VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

STIE WIDYA WIWAHA 2025

SURAT KEPUTUSAN
STIE WIDYA WIWAHA
NOMOR: 31/STIEWW/SK/XII/2025

TENTANG

PENETAPAN DOKUMEN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) TAHUN 2026
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka arah pengembangan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) diperlukan rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas, terarah, dan terukur.
2. bahwa dokumen VMTS UPPS Tahun 2026 menjadi landasan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan pengembangan institusi.
3. bahwa untuk menjamin keselarasan dengan visi dan misi institusi, diperlukan penetapan dokumen VMTS UPPS Tahun 2026.
4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Dokumen VMTS UPPS Tahun 2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakartai;
6. Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2026.
Kesatu	:	Menetapkan Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2026 sebagai pedoman arah pengembangan UPPS.
Kedua	:	Dokumen VMTS sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU memuat rumusan visi, misi, tujuan, serta strategi pencapaian yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
Ketiga	:	Dokumen VMTS UPPS Tahun 2026 digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), serta program kerja lainnya.
Keempat	:	Seluruh unit terkait wajib memahami, melaksanakan, dan menginternalisasikan VMTS dalam setiap kegiatan akademik dan non-akademik.
Kelima	:	Evaluasi terhadap implementasi VMTS dilakukan secara berkala untuk menjamin ketercapaian tujuan dan peningkatan mutu berkelanjutan.
Keenam	:	Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam ketentuan tersendiri.
Ketujuh	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 31 Des 2025

Ketua,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI · STIE · WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN REVIEW VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dokumen Review Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta ini disusun sebagai pedoman dan acuan dalam menentukan arah pengembangan institusi serta memastikan keselarasan program dan kegiatan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dokumen ini telah ditelaah dan disahkan untuk digunakan sebagai salah satu acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Tanggal: 31 Desember 2025

Ketua STIE Widya Wiwaha

(Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si)

Mengetahui,
Ketua Yayasan Widya Wiwaha,

(Rosmah Awaliyah S.E.)

Kata Pengantar

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah naskah akademik review visi misi tujuan dan sasaran. Dokumen ini penting bagi STIE Widya Wiwaha sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan pendidikan tinggi. Penyusunan dokumen ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Permen PAN & RB Nomor 88 tahun 2020 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap departemen atau unit kerja diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat pernyataan visi dan misi lembaga, serta kebijakan dan program pengembangan dalam kurun waktu lima tahun.

Berdasarkan hal tersebut di atas, STIE Widya Wiwaha telah melakukan review visi dan misi, penilaian dan kajian lingkungan eksternal dan internal, review tujuan dan sasaran, menentukan faktor kunci keberhasilan, serta merumuskan strategi STIE Widya Wiwaha sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran. Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh satuan kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan dapat dengan mudah diukur.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian dokumen ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

Ketua STIE Widya Wiwaha,

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR....ii

DAFTAR ISI....vi

BAB I PENDAHULUAN....1

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN STIE WIDYA WIWAHA....1

B. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STIE WIDYA WIWAHA....2

1. VISI....2
2. MISI....2
3. TUJUAN....3
4. SASARAN....3

C. TATA NILAI STIE WIDYA WIWAHA....4

BAB II ANALISIS LINGKUNGAN....12

A. GAMBARAN UMUM STIE WIDYA WIWAHA....12

B. TRENDWATCING....15

C. ANALISIS SWOT....18

BAB III NASKAH AKADEMIK PENINJAUAN KEMBALI VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA....25

A. PENJELASAN UMUM....25

B. DASAR PEMIKIRAN REVIEW VISI-MISI STIE WIDYA WIWAHA....26

C. PROSES PENINJAUAN KEMBALI VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA....26

D. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL....27

E. INPUT DARI STAKEHOLDERS.....30

F. PERUMUSAN VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA....30

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN SEBELUMNYA....30
2. USULAN VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA BARU....31

G. RUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN STIE WIDYA WIWAHA....32

1. VISI STIE WIDYA WIWAHA....32

2. MISI STIE WIDYA WIWAHA 33
3. TUJUAN DAN SASARAN STIE WIDYA WIWAHA 34
BAB IV RUMUSAN PERNYATAAN VISI, MISI, DAN TUJUAN STIE WIDYA WIWAHA 36
A. VISI STIE WIDYA WIWAHA 36
B. MISI STIE WIDYA WIWAHA 36
C. TUJUAN DAN SASARAN STIE WIDYA WIWAHA 36
BAB V STRATEGI PENCAPAIAN 38
A. SASARAN MUTU 38
B. STRATEGI PENCAPAIAN 39
BAB VI PENUTUP 43

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah dan Perkembangan STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha adalah perguruan tinggi bisnis yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Widya Wiwaha berkedudukan di Yogyakarta. Pada 6 Mei 1982, Yayasan Widya Wiwaha mendirikan Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) dengan ijin operasional dari Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan surat Nomor 206/KOP V/02/VI/84. Pada tahun 1984 Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) atas saran Kopertis Wilayah V Yogyakarta di ubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi dengan program D III. Pada tahun 1985 ditingkatkan menjadi program S1 berbentuk sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘’Widya Wiwaha’’.

Pada tahun 1985, Direktorat Jendral Perguruan Tinggi melalui Kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan status terdaftar pada STIE Widya Wiwaha untuk 2 jurusan, yakni jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran dan jurusan Akuntansi. Status diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992. Kemajuan yang lebih membanggakan terjadi pada tanggal 19 Desember 1994, karena STIE Widya Wiwaha meraih status disamakan untuk kedua jurusan dari Kemendikbud dengan surat keputusan Nomor 322/DIKTI/Kep/1994.

Status Disamakan ini menjadi tantangan bagi STIE Widya Wiwaha untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, upaya keras dalam peningkatan mutu pembelajaran meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan diberikannya status terakreditasi dengan peringkat B pada tahun 1998 untuk kedua program studi Akuntansi dan Manajemen. Akreditasi ini terus diperbaharui ulang setiap lima tahun.

Pada tahun 2007 STIE Widya Wiwaha membuka program studi Magister Manajemen dan mendapat status akreditasi dengan peringkat B pada tahun 2014, sedangkan akreditasi institusi dengan peringkat B diperoleh tahun 2016. Sampai saat ini ketiga program studi terakreditasi dengan peringkat B, untuk program studi Akuntansi SK nomor 3206/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 berlaku sampai 27 Agustus 2024. Untuk program studi Manajemen dengan SK nomor: 3887/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019 berlaku sampai 15 Oktober 2024. Untuk program studi Magister Manajemen SK Nomor:2492/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021 berlaku sampai 27 April 2026. Sedangkan akreditasi institusi SK nomor: 1100/SK/BAN-PT//Ak-PPJ/PT/XII/2021 berlaku sampai 22 Desember 2026.

Pada awal berdirinya, Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) menempati gedung sewaan

di Jl. Candra Kirana no.10 A, Sagan Kidul, Yogyakarta. Dalam perjalanan waktu 40 tahun ini, STIE Widya Wiwaha menunjukkan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun organisasi. Dari segi fisik adalah berdirinya 2 unit gedung utara (2 lantai) dan 3 unit gedung selatan (3 lantai dan 2 lantai), dengan menempati areal seluas 11.038 m2, terdiri dari gedung perkantoran, perkuliahan, laboraturium, perpustakaan, masjid, fasilitas olah raga dan asrama mahasiswa. Dari sisi organisasi, telah memiliki 2 program studi jenjang S1, yakni Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi jenjang S2, Magister Manajemen.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE WIDYA WIWAHA

Tantangan umum yang dihadapi pendidikan tinggi di Indonesia maupun didunia adalah persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Dalam era *boardless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh ke wilayah lain. Kondisi ini menuntut STIE Widya Wiwaha untuk selalu siap dan menyiapkan diri menghadapi perubahan lingkungan untuk mendapatkan keuanggulan daya saing. Karena sumber daya manusia menjadi kunci sukses organisasi, maka STIE Widya Wiwaha selalu berusaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang kompeten, handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, memimpin dan berjiwa wirausaha, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dan mampu beradaptasi dengan sistem peradaban modern yang bersifat madani.

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

2. Misi

Visi STIE Widya Wiwaha telah direview dan dirumuskan kembali melalui serangkaian proses perumusan visi misi yang dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Visi ini dimaksudkan untuk mengemban misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
b. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
c. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan

bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.

d. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

3. **Tujuan**

Dalam rangka mewujudkan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

a. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.

b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.

c. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan manajemen.

d. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

4. **Sasaran**

a. Sasaran Bidang Pendidikan

Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

1) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
2) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
3) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam *tracer study* tahunan.

b. Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

1) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;
2) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
3) Terwujudnya 2 HaKI atau bo*ok chapter* berbasis hasil penelitian per tahun.

c. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

1) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
2) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui *pre-test* dan *post-test*;
3) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

d. Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

1) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;
2) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
3) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

C. Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha menetapkan diferensiasi misi institusi dengan fokus pada Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama. Penetapan ini didasarkan pada mandat pendirian sejak 17 Juni 1982, analisis kekuatan internal dan peluang eksternal. Diferensiasi misi ini jelas fokusnya spesifik dan terarah, bukan pendidikan ekonomi secara umum, melainkan pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus ini dituangkan dalam visi institusi yang menjadi payung diferensiasi misi pendidikan yaitu: Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Misi ini dijabarkan menjadi lima pilar, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas berbasis OBE (Outcome Based Education) dan digital learning
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas

3. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mendukung kualitas pembelajaran kewirausahaan
4. Melaksanakan pengabdian berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes
5. Membangun kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri

Diferensiasi misi ini realistis, karena didukung oleh pengalaman selama lebih dari 40 tahun dengan alumni lebih dari 12.000 sebagai kampus pencetak pengusaha. Program studi yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan, PS akuntansi dengan konsentrasi akuntansi bisnis, akuntansi syariah, akuntansi sektor pulbik dan perpajakan. PS manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan syariah. Sumberdaya dosen yang berserfifikasi dan praktisi wirausaha sebagai dosen tamu, ruang kuliah multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan digital LMS e-learning dan pusat inkubator bisnis serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Yayasan Widya Wiwaha.

Diferensiasi misi ini relevan dan memiliki daya saing regional, nasional dan internasional. DIY sebagai kota pelajar dan kota UMKM kreatif membutuhkan lulusan yang mampu mendigitalisasi UMKM. Program business start-up sebagai pengganti skripsi menjadi pembeda dengan PTS lain di DIY. Relevansi nasional selaras dengan kebijakan MBKM, program pemerintah untuk wirausaha muda, dan kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja. Dengan sertifikasi profesi dan konsep link and match yang diterapkan sejak awal pendirian memastikan lulusan tidak hanya berada di menara gading. Ekonomi syariah dan kewirausahaan digital UMKM adalah isu global, melalui kerjasama strategis internasional yang telah dirintis dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Filipina STIE Widya Wiwaha merintis reputasi internasional sebagai model pendidikan kewirausahaan syariah untuk negara berkembang.

Dengan diferensiasi misi yang jelas, realistis dan relevan STIE Widya Wiwaha memiliki posisi kompetitif yang kuat dan menjadi rujukan utama dalam pengembangan institusi menuju pencapaian visi 2035

Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha

1. Arah strategis

Diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha perlu diwujudkan melalui upaya membangun identitas institusi yang khas, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta memiliki keunggulan yang dapat dibuktikan melalui kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Strategi utamanya bukan sekadar membedakan program studi dari perguruan tinggi lain,

melainkan membangun keunggulan pendidikan tinggi di bidang manajemen, dan akuntansi yang berorientasi pada kewirausahaan, kepemimpinan, transformasi digital, serta dampak nyata bagi dunia usaha dan masyarakat. Diferensiasi tersebut perlu tercermin secara konsisten dalam kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan sistem penjaminan mutu.

2. Strategi utama dan program implementasi

Strategi berikut disusun dengan mengacu pada visi STIE Widya Wiwaha 2035, yaitu menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global, serta berlandaskan akhlak mulia. Strategi ini juga selaras dengan empat misi institusi dalam pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama.

Strategi 1. Diferensiasi pendidikan berbasis kewirausahaan digital

Arah strategis: Menjadikan pengalaman belajar kewirausahaan digital sebagai ciri khas utama pendidikan STIE Widya Wiwaha.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan kewirausahaan, kecerdasan buatan, analitik data, pemasaran digital, dan keuangan digital ke dalam pembelajaran yang relevan dengan capaian pembelajaran setiap program studi.
- Menerapkan *project-based learning* melalui proyek bisnis nyata, simulasi perusahaan, dan pengembangan rintisan usaha mahasiswa.
- Mengembangkan portofolio kompetensi mahasiswa yang dapat ditunjukkan kepada calon pemberi kerja atau mitra bisnis.

Indikator keberhasilan:

- Persentase mata kuliah yang menerapkan proyek atau studi kasus bisnis nyata.
- Jumlah mahasiswa yang memiliki portofolio digital atau proyek kewirausahaan.
- Jumlah usaha mahasiswa yang bertahan dan berkembang setelah program pendampingan.

Strategi 2. Diferensiasi lulusan melalui kompetensi profesional dan karakter unggul

Arah strategis: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga memiliki kepemimpinan, integritas, kreativitas, dan kemampuan

beradaptasi.

Program implementasi:

- Mengembangkan sertifikasi kompetensi sesuai bidang, seperti digital marketing, perpajakan, analisis keuangan, dan pengelolaan SDM.
- Mewajibkan penguatan komunikasi profesional, pemecahan masalah, kerja tim, dan etika bisnis.
- Mengembangkan program magang, pembelajaran berbasis industri, serta pendampingan karier dan kewirausahaan.

Indikator keberhasilan:

- Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam periode yang ditetapkan.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan etika kerja alumni.

Strategi 3. Diferensiasi melalui keunggulan program studi yang saling melengkapi

Arah strategis: Memperjelas keunggulan khas setiap program studi tanpa kehilangan identitas bersama sebagai kampus bisnis.

Program implementasi:

- **S1 Akuntansi:** penguatan akuntansi digital, perpajakan, analisis keuangan, dan tata kelola.
- **S1 Manajemen:** penguatan pemasaran digital, manajemen SDM, kewirausahaan, dan analitik bisnis.
- **S2 Manajemen:** penguatan kepemimpinan strategis, inovasi organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mengembangkan proyek lintas program studi agar mahasiswa mampu menyelesaikan persoalan bisnis secara terpadu.

Indikator keberhasilan:

- Tersedianya peta keunggulan dan kompetensi khas setiap program studi.
- Jumlah proyek kolaboratif lintas program studi.

- Tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra terhadap relevansi kompetensi lulusan.

Strategi 4. Diferensiasi melalui penelitian terapan dan pemberdayaan bisnis masyarakat

Arah strategis: Menjadikan STIE Widya Wiwaha sebagai mitra pemecahan masalah bisnis, terutama bagi UMKM, koperasi, BUMDes dan organisasi sektor publik.

Program implementasi:

- Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada persoalan nyata, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, literasi keuangan, dan transformasi digital UMKM.
- Mengembangkan klinik bisnis dan konsultasi manajemen yang berkelanjutan.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran mahasiswa.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah UMKM atau organisasi yang memperoleh pendampingan.
- Persentase program pengabdian yang menunjukkan hasil terukur bagi mitra.
- Jumlah penelitian terapan yang digunakan oleh dunia usaha atau masyarakat.

Strategi 5. Diferensiasi melalui kemitraan strategis dan wawasan global

Arah strategis: Memperkuat hubungan institusi dengan dunia usaha, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan perguruan tinggi mitra untuk memperkaya pengalaman belajar.

Program implementasi:

- Membentuk forum penasihat industri yang memberikan masukan terhadap kurikulum.
- Memperluas program magang, dosen praktisi, proyek bersama, dan rekrutmen berbasis kompetensi.
- Mengembangkan kuliah tamu internasional, kolaborasi riset, dan kegiatan pembelajaran lintas negara sesuai kapasitas institusi.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah mitra aktif yang terlibat dalam pembelajaran.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di dunia kerja.

- Jumlah kegiatan akademik dan penelitian bersama mitra nasional dan internasional.

Strategi 6. Diferensiasi melalui budaya mutu, layanan akademik, dan reputasi institusi

Arah strategis: Memastikan keunggulan yang dijanjikan kepada mahasiswa benar-benar dirasakan dan dibuktikan melalui hasil yang konsisten.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan indikator diferensiasi ke dalam sistem penjaminan mutu internal.
- Mengembangkan layanan akademik dan administrasi yang responsif serta berbasis digital.
- Mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
- Mempublikasikan capaian institusi melalui laporan kinerja yang transparan dan berbasis bukti.

Indikator keberhasilan:

- Pencapaian target mutu akademik dan layanan.
- Tingkat kepuasan pemangku kepentingan.
- Peningkatan relevansi dan reputasi institusi berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- Persentase tindak lanjut hasil evaluasi mutu yang diselesaikan tepat waktu.

STIE Widya Wiwaha mengembangkan diferensiasi misi pendidikan melalui penguatan identitas sebagai perguruan tinggi bisnis yang berorientasi pada kewirausahaan digital, kompetensi profesional, kepemimpinan berlandaskan akhlak mulia, dan wawasan global. Strategi tersebut dilaksanakan melalui integrasi teknologi dan kewirausahaan dalam kurikulum, pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman industri, penguatan karakter serta sertifikasi kompetensi lulusan, pengembangan penelitian terapan dan pemberdayaan UMKM, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan budaya mutu dan layanan akademik berbasis data.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi melalui tridharma perguruan tinggi dan didukung oleh tata kelola yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Keberhasilan diferensiasi diukur berdasarkan relevansi kompetensi lulusan, keberhasilan kewirausahaan mahasiswa, dampak penelitian dan pengabdian, efektivitas kemitraan, kepuasan pemangku kepentingan, serta

peningkatan reputasi institusi menuju pencapaian visi tahun 2035.

D. Tata Nilai STIE Widya Wiwaha

Tata nilai organisasi meliputi nilai-nilai dasar lembaga dan keyakinan dasar lembaga. Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam lembaga STIE Widya Wiwaha. Sedangkan keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi lembaga dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Suasana internal diantara pimpinan, staf akademik, non akademik dan mahasiswa didasari atas semangat kekeluargaan, kebersamaan dan hubungan silaturahmi, sehingga tumbuh iklim yang sejuk dan damai berlandaskan nilai-nilai Islam. Profil sivitas akademika dan karyawan STIE Widya Wiwaha merupakan cerminan perilaku sivitas akademika dan karyawan dalam melakukan perannya masing-masing, yang didasari oleh tingginya kesadaran atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama sebagaimana dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan tersebut di atas. Kesadaran ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dalam merumuskan tata nilai organisasi, STIE Widya Wiwaha melibatkan para pemangku kepentingan dengan cara menggali ide dan mendiskusikan nilai-nilai yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan tentang nilai-nilai yang dianut oleh STIE Widya Wiwaha. Nilai-nilai ini bisa berasal dari nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi atau nilai-nilai yang menurut para pemangku kepentingan seharusnya ada dalam organisasi. Nilai nilai dasar yang dianut oleh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha adalah kejujuran dan integritas, keadilan, kreatif dan inovatif, dorongan berprestasi, kerendahan hati, empati dan harmoni, kerja tim, amanah, ikhlas dan sabar.

Selanjutnya dianalisis dan ditetapkan keyakinan dasar yang membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa visi, misi, dan strategi STIE Widya Wiwaha dapat berjalan dengan baik. Keyakinan dasar yang dianut oleh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Pendidikan tinggi merupakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas.
2. Pendidikan tinggi merupakan wahana untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas, yaitu kompeten, berjiwa wirausaha, kepemimpinan, adaptif dan berakhlak

mulia.

3. Akuntabilitas dalam bekerja ditujukan sebagai pertanggungjawaban kepada Allah SWT (*hablum minallah*) dan pertanggungjawaban pada organisasi dan pemangku kepentingan (*hablum minanas*).
4. Peningkatan mutu secara berkesinambungan (*continuous impromevent*) merupakan langkah strategik dalam membangun efisiensi dan efektifitas organisasi.

BAB II ANALISIS LINGKUNGAN

A. GAMBARAN UMUM STIE WIDYA WIWAHA

Sebagai gambaran umum, *performance* yang dibangun masing-masing unsur kelembagaan dan pribadi pribadi yang berada di bawah STIE Widya Wiwaha digambarkan sebagai berikut:

1. *Performance* Fisik

   Secara fisik, lingkungan kampus STIE Widya Wiwaha menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Lingkungan kampus memberikan kesan kepada masyarakat, antara lain:

   a. Sebagai kampus yang bersih, rapi, indah dan nyaman.
   b. Kampus modern, dinamis dan dihuni oleh orang-orang terpilih.
   c. Penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan sesama manusia, dan peduli pada lingkungan.
   d. Terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat.

2. Kelembagaan:

   a. STIE Widya Wiwaha memiliki tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian dan berbagai aktivitas ilmiah.
   b. Memiliki tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh sivitas akademika.
   c. Memiliki manajemen yang solid dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas warga kampus.
   d. Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

3. Profil Dosen:

   a. Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
   b. Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan.
   c. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh anggota sivitas akademika lainnya.
   d. Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
   e. Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.
   f. Memiliki kesadaran yang tinggi dalam bekerja, yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi.
   g. Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

h. Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.

4. Profil Pegawai:
   a. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia.
   b. Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan.
   c. Berorientasi pada kualitas pelayanan.
   d. Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
   e. Sabar dan akomodatif.
   f. Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.
   g. Berpakaian rapi dan pandai memacu diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.

5. Profil Mahasiswa:
   a. Memiliki *performance* dan berpenampilan sebagai calon pemimpin yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri.
   b. Berdisiplin tinggi.
   c. Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
   d. Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan.
   e. Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
   f. Memiliki kepekaan terhadap persoalan di lingkungannya.
   g. Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan.
   h. Mampu berkomunikasi dengan dunia luar baik nasional maupun global.
   i. Mau belajar di bidang profesi-profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

6. Profil Lulusan:

   Lulusan STIE Widya Wiwaha memiliki ciri-ciri:
   a. Lulusan yang mempunyai kompetensi di bidang Akuntansi dan Manajemen, berjiwa wirausaha, kepemimpinan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis global.
   b. Lulusan yang berakhlak mulia dan bertindak strategis dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah.
   c. Lulusan yang mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan sikap, kemampuan dan keterampilan masyarakat di bidang Akuntansi dan Manajemen.

7. Pengembangan Dosen:
   a. Selalu mengupayakan penambahan dosen sehingga dicapai rasio yang ideal.
   b. Mengusahakan peluang agar dosen berkesempatan melakukan studi lanjut S3.

c. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jabatan fungsional dosen secara berkala
d. Mendorong dosen melakukan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi secara dinamis.
e. Memberi peluang bagi dosen untuk berprestasi dan berkomunikasi akademik dalam spektrumyang lebih luas.
f. Meningkatkan kesejahteraan dosen secara bertahap dan berkelanjutan.

8. Pengembangan Perpustakaan:
   a. Melakukan penambahan koleksi bacaan sesuai dengan kebutuhan.
   b. Penambahan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana perpustakaan.
   c. Menumbuhkan suasana “haus informasi/buku/jurnal/majalah" bagi warga kampus.
   d. Peningkatan kualitas SDM dan merekrut tenaga pustakawan ahli.
   e. Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian, produk pemikiran yang selalu berkembang dan peningkatan pelayanan berbasis teknologi informasi.
   f. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk meningkatkan pelayanan penggunaan perpustakaan (*into library loan*).

9. Kemampuan Akademik Dosen yang diidealkan:
   a. Memiliki kualifikasi akademik puncak, jenjang S.3.
   b. Memiliki jabatan akademik tertinggi, Guru Besar.
   c. Memiliki sertifikasi sebagai pendidik/ sebagai dosen.
   d. Tulisan-tulisannya dijadikan acuan baik internal maupun eskternal kampus.
   e. Produk-produk penelitiannya memenuhi standar ilmiah dan dipublikasikan secara luas di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
   f. Kewibawaan akademiknya diakui secara luas, yang ditandai oleh ketinggian frekuensi keterlibatannya dalam forum-forum ilmiah.
   g. Memiliki kedekatan dengan mahasiswa karena ilmunya.

10. Sifat Kepemimpinan yang diidealkan:
   a. Bersifat kolektif, kolegial atau kekeluargaan dan transparan
   b. Tegas, berwibawa dan didasari rasa kasih sayang dan saling menghormati.
   c. Terciptanya suasana hubungan yang bersifat “*patronnase*” (bapak- anak/guru- murid) dan jauh dari sifat transaksional.
   d. Diliputi oleh suasana saling membantu untuk kemajuan bersama.

11. Hubungan Sivitas Akademika STIE Widya Wiwaha:
   a. Setiap warga kampus baik pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa adalah sebagai

representasi STIE Widya Wiwaha.

b. STIE Widya Wiwaha adalah wahana bagi seluruh warganya untuk mengembangkan diri, mengabdi dan melakukan amal ibadahnya.

Mutu dan independensi STIE Widya Wiwaha dalam kiprah perjuangannya pada prinsipnya tidak bisa terlepas kualitas SDM, khususnya tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar dan berkompeten dalam bidang kajian masing-masing. Salah satu faktor penunjang profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi kualitas individu melalui studi ke jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan tinggi. Iklim akademik dan tradisi ilmiah di kalangan masyarakat kampus akan terwujud apabila salah satu komponen sivitas akademikanya, dalam hal ini para dosen, terus berupaya membenahi diri dengan menggali dan mengikuti kajian-kajian ilmiah baik melalui lembaga formal maupun jalur non formal dalam bentuk diskusi, seminar atau workshop.

Selain itu, menyadari akan keterbatasan tenaga edukatif dalam pembinaan mata kuliah, STIE Widya Wiwaha membina kerja sama dengan pihak akademisi atau praktisi dari luar kampus sebagai dosen luar biasa yang mengampu mata kuliah sesuai dengan keahlian masing-masing.

Setelah berlangsung beberapa periode maka STIE Widya Wiwaha kembali merumuskan visi, misi, tujuan, nilai dasar dan keyakinan dasar. Dokumen ini perlu dirumuskan kembali mengingat perkembangan lingkungan STIE Widya Wiwaha yang semakin dinamis. Perkembangan lingkungan ini berdampak terhadap STIE Widya Wiwaha. Untuk itu, mengawali perumusan dokumen visi,misi, tujuan, nilai dasar dan keyakinan dasar ini, maka STIE Widya Wiwaha melakukan evaluasi diri yang melibatkan senat, manajemen, dosen dan perwakilan mahasiswa. Evaluasi diri ini diawali dengan evaluasi lingkungan organisasi (*trendwatching*) dan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threath*).

B. *TRENDWATCING*

Meskipun kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di masa datang, tetapi kemampuan untuk melihat kecenderungan, berdasarkan pengalaman masa lampau, wajib dimiliki oleh perencana. Ketajaman dalam meramalkan dampak dan perkembangan lingkungan serta dampaknya terhadap perguruan tinggi akan menentukan berhasil tidaknya rencana strategis yang akan diimplementasi.

Trendwatching merupakan pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri dan lingkungan persaingan, untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh STIE Widya Wiwaha dalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, STIE Widya Wiwaha lebih

memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *customer* dan pasar, bukan dampaknya terhadap industri.

Analisis lingkungan makro yang dimaksud adalah perubahan-perubahan semua aspek kehidupan secara nasional, seperti perubahan politik, hukum, ekonomi, sosial, dan teknologi, yang tentunya terkait dengan eksistensi STIE Widya Wiwaha ini. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas publik, profesionalisme, transparansi, dan kualitas layanan sangat tinggi. Kondisi ini sangat menguntungkan STIE Widya Wiwaha, sehingga harus dapat mengadopsi perubahan lingkungan yang terjadi secara proaktif dengan melakukan pemutakhiran kurikulum, mengembangkan relevansi dan meningkatkan daya serap bagi lulusannya.

Perkembangan ekonomi juga mempengaruhi STIE Widya Wiwaha. Adanya krisis ekonomi yang sempat melanda Indonesia di tahun dalam kurun waktu 1998 sampai 2021 menyebabkan goncangan perekonomian yang cukup hebat. Berbagai institusi termasuk industri manufaktur, jasa, perdagangan, komunikasi, perbankan dan industri keuangan lainnya mengalami kondisi yang memprihatikan. Hal ini sekaligus menjadi peluang untuk tenaga akuntan dan manajemen karena industri dan lembaga yang terkena dampak krisis ekonomi tersebut membutuhkan akuntan dan manajer dalam jumlah yang cukup besar seiring kesadaran atas pentingnya pengelolaan keuangan. Hal ini juga terjadi pada industri menengah dan kecil, di mana mereka juga membutuhkan tenaga akuntan dalam mengelola keuangannya.

Sementara itu implementasi otonomi daerah di Indonesia sejak tahun 2000 memaksa pemerintah daerah untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance*. Pemberlakuan undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengannya telah membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi para lulusan akuntansi dan manajemen, khususnya di organisasi sektor publik. Pelaksanaan undang undang nomor 60 tahun2014 tentang dana desa memberikan peluang baru bagi lulusan akuntansi dan manajemen. Salah satu faktor terbukanya kesempatan adalah kewajiban pemerintahan lokal untuk menerapkan sistem pembukuan "*double-entry*" untuk menggantikan model "*single-entry*" yang telah digunakan lebih dari 50 tahun. Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa permintaan ahli akuntansi masih tinggi. Tingginya permintaan ini akibat adanya kebutuhan perusahaan untuk membantu mereka dalam restrukturisasi atau memperkuat posisi perusahaan selama krisis ekonomi dan juga dalam mengimplementasikan konsep otonomi daerah di sektor publik.

Secara geografis STIE Widya Wiwaha berada di dalam propinsi D.I Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pariwisata sekaligus kota pelajar, namun secara pendapatan penduduk, masih terjadi disparitas antara penduduk kaya dan miskin sehingga mempengaruhi daya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Sebagai kota pelajar, Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan utama

untuk menempuh pendidikan dari seluruh masyarakat Indonesia. Kondisi Propinsi secara umum juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat sehingga fluktuasi ekonominya menjadi tinggi. Hal ini mengakibatkan tingkat persaingan dari lingkungan yang sama cukup tinggi, karena banyaknya perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang berada di Yogyakarta.

Perkembangan teknologi yang menjadi *trend* saat ini terkait dengan eksistensi STIE Widya Wiwaha. Hampir semua industri saat ini menggunakan kekuatan teknologi karena dengan teknologi maka kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien. Jika STIE Widya Wiwaha tidak memanfaatkan perkembangan teknologi ini tentu akan semakin tertinggal oleh yang lainnya.

Sedangkan kekuatan sosialnya yang mencakup tradisi, nilai, *trend* sosial, psikologi konsumen, dan harapan masyarakat terhadap STIE Widya Wiwaha. *Trend* pendidikan masyarakat saat ini mulai menyadari pentingnya manfaat pendidikan bagi masa depan, sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dengan berwirausaha sehingga tidak hanya mampu bekerja sebagai tenaga kerja profesional namun mempunyai *life- skill* dalam menciptakan suatu usaha baru. Sebagian besar mereka memilih lembaga pendidikan yang lebih relevan terhadap peluang lapangan pekerjaan dan penciptaan lapangan pekerjaan baru secara rasional dan realistis.

Analisis lingkungan industri terkait dengan perkembangan jasa pendidikan khususnya dunia bisnis dan industri. Peningkatan jumlah lulusan akuntansi dan manajemen dari universitas negri dan swasta dalam dan luar negeri, menyebabkan kompetisi menjadi lebih ketat, sehingga peningkatan kualitas merupakan hal yang tidak terelakkan dan tidak dapat dipisahkan bagi para lulusan akuntansi dan manajemen. Perubahan sistem kerjasama ekonomi antar negara akan sangat mempengaruhi dunia bisnis dan industri, dimana peluang berdirinya perusahaan asing akan semakin terbuka lebar. Indonesia yang berada di kawasan Asia ikut serta dalam globalisasi ekonomi yang diciptakan oleh AFTA dan APEC yang menuntut SDM yang handal dan berkualitas. Dengan adanya hal ini, STIE Widya Wiwaha menghadapi problem peluang dan ancaman. Satu sisi peluang lapangan kerja lulusan semakin luas jika mengusung isu kewirausahaan, di sisi lain semakin banyak jumlah kompetitor dalam bidang-bidang ini. Persaingan dengan perguruan tinggi lain di Yogyakarta relatif cukup ketat, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang relatif sama. Namun, di balik tantangan ini, STIE Widya Wiwaha berpotensi berkembang karena menggunakan pendekatan kewirausahaan dan ilmu bisnis yang berbeda dengan perguruan tinggi lain.

Sedangkan analisis lingkungan persaingan yang dimaksud adalah peta persaingan STIE Widya Wiwaha ini dengan perguruan tinggi lainnya yang sama menurut jenisnya dan secara geografik dekat dengan keberadaan STIE Widya Wiwaha. Khususnya di sekitar kota Yogyakarta, berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perguruan Tinggi saat ini terdapat kurang lebih 136 perguruan tinggi,

yaitu 4 negeri dan 132 swasta. Dari 136 perguruan tinggi tersebut yang mengembangkan keilmuan sejenis jumlahnya hampir 50% . Secara geografik, perguruan tinggi tersebut sangat dekat dengan posisi STIE Widya Wiwaha saat ini, dimana tingkat persaingan yang ada menjadi sangat ketat. Persaingan ini tentu akan berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan. Oleh karena itu pengembangan STIE Widya Wiwaha untuk ke depan tentu harus berorientasi kepada pesaing yang ada.

Peluang yang terdapat di industri pendidikan tentu ingin diraih oleh institusi pendidikan tinggi lainnya, terutama institusi yang menyediakan jasa pendidikan tinggi dengan target *customer* yang sama. Dalam hal ini STIE Widya Wiwaha dengan jelas dapat menentukan siapa yang dianggap sebagai pesaing utama di Propinsi D.I Yogyakarta.

Setelah menentukan pesaing utama, STIE Widya Wiwaha harus memahami tujuan setiap pesaing, strategi yang mereka tempuh, tindakan pesaing yang diperkirakan akan dilakukan. Untuk merebut pangsa pasar, STIE Widya Wiwaha harus memahami lebih baik kelemahan pesaing.

C. Analisis SWOT

Setelah mengetahui kecenderungan lingkungan organisasi, maka tahap berikutnya adalah menganalisis organisasi. Alat yang digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan melalui dua tahap: analisis eksternal dan analisis internal. Analisis eksternal terdiri dari analisis peluang dan ancaman dari luar lembaga, sedangkan analisis internal terdiri dari analisis kekuatan dan kelemahan lembaga.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan bagi STIE Widya Wiwaha adalah:

1. STIE Widya Wiwaha saat ini memiliki 50 dosen, (S2=32, S3= 14) dan 17 tenaga administrasi untuk melayani 1.720 orang mahasiswa.
2. STIE Widya Wiwaha memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer, bahasa serta perpustakaan yang memadai.
3. Komitmen dari segenap pimpinan STIE Widya Wiwaha untuk mengembangkan *good corporate governance*.
4. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra STIE Widya Wiwaha akan meningkat.
5. Hasil akreditasi PS Akuntansi PS Manajemen, PS Magister Manajemen dan Akreditasi Institusi dengan peringkat B.
6. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta sekaligus mampu

membuka lahan usaha mandiri relatif terbuka.

7. Alumni STIE Widya Wiwaha yang tersebar di berbagai bidang profesi.
8. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran yang belum opimal, sehinga unit manajemen belum efisien.
9. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai.
10. STIE Widya Wiwaha memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non struktural maupun sarana prasarana kampus.
11. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi STIE Widya Wiwaha sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
12. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*) memerlukan kegiatan khusus untuk pengembangannya.
13. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan, dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi belum terbangun.
14. Belum adanya guru besar, persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 dan bersertifikat pendidik kurang dari 50% dan tidak seimbangnya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja STIE Widya Wiwaha.

Faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman bagi keberlangsungan STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Otonomi PT yang memungkinkan STIE Widya Wiwaha menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga, institusi baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri.
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memberi peluang kepada STIE Widya Wiwaha untuk memaksimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan.
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada STIE Widya Wiwaha untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks dewasa ini mengharuskan perolehan dana penelitian sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif.
5. Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi STIE Widya Wiwaha dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.

6. Transisi demokrasi dan perubahan sistem politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program organisasi mahasiswa internal dan alumni sebagai bagian dari aset pendidikan.
7. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas STIE Widya Wiwaha menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
8. Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan STIE Widya Wiwaha memperkuat komitmen untuk memperkokoh *soft skill* sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
9. Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan STIE Widya Wiwaha melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasinya.
10. Kompetisi yang semakin ketat di industri pendidikan.

Setelah dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal di atas, kemudian dilakukan tahapan-tahapan berikut:

1. Pemetaan sasaran evaluasi.
2. Penelaahan masukan, lingkungan, program, proses dan keluaran.
3. Pengkajian standar mutu eksternal.
4. Pengumpulan fakta dan opini.
5. Pembahasan hasil evaluasi diri dengan berbagai pihak terkait.
6. Penyusunan dan penyebarluasan laporan kepada pihak terkait.
7. Pemanfaatan hasil evaluasi diri untuk perbaikan dan peningkatan mutu, perencanaan dan pengembangan program, persiapan evaluasi eksternal dan penjaminan mutu internal.

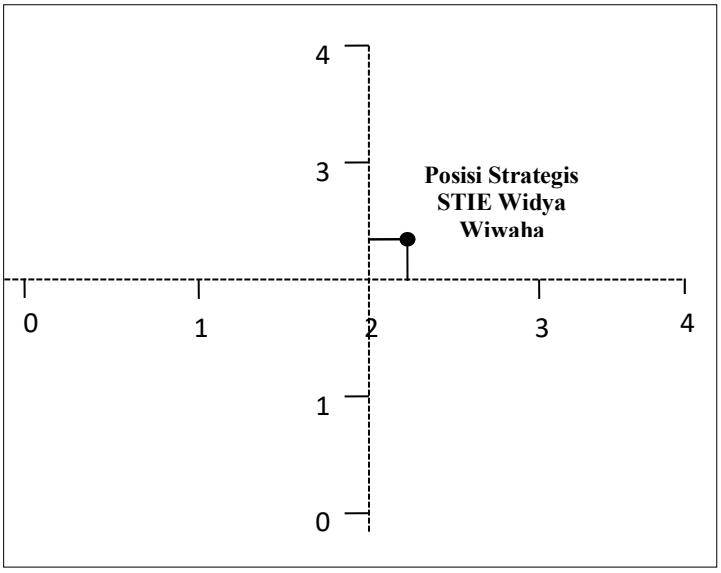
Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan atau pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka sebaiknya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan yang ada di dalam dan ancaman dari luar.

Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode *Strength, Weakness, Opportunity,*

and Threath (SWOT). *Strength* dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal STIE Widya Wiwaha. *Opportunity* dan *Threath* adalah analisis faktor-faktor eksternal STIE Widya Wiwaha. Output analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh STIE Widya Wiwaha. Proses Penyusunan Perencanaan STIE Widya Wiwaha menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan. Berikut matrix SWOT STIE Widya Wiwaha dari hasil evaluasi diri:

MATRIX SWOT
STIE WIDYA WIWAHA

PELUANG



KELEMAHAN

KEKUATAN

TANTANGAN

Rating:
Internal: 2,22
Eksternal: 2,34

Setelah mengumpulkan informasi awal melalui serangkaian diskusi tim evaluasi diri, maka tahap berikutnya adalah menganalisis dalam kerangka SWOT. Kegiatan yang dilakukan memberi *scoring* dari setiap faktor eksternal dan internal. Hasil diskusi tim perumus menyimpulkan bahwa faktor internal yang dianggap sebagai kekuatan adalah:

1. Fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer serta perpustakaan. Seiring dengan perkembangannya STIE Widya Wiwaha juga menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan.
2. Komitmen segenap pimpinan untuk mengembangkan *good university governance*. Komitmen ini dapat dilihat dari kesediaan segenap pimpinan untuk terlibat dalam perencanaan dan monitoring kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas proses pendidikan, sehingga citra STIE Widya Wiwaha akan meningkat.
4. Hasil akreditasi program-program studi dan institusi yang berkualifikasi baik sekali. Dari ketiga prodi, ketiganya telah terakreditasi baik sekali. Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas di segala bidang diharap dapat meningkatkan hasil akreditasi ini menjadi unggul.
5. Alumni yang bekerja di instansi pemerintahan dan swasta relatif terbuka. Saat ini lulusan STIE Widya Wiwaha telah tersebar dan berkiprah di berbagai bidang profesi. Keberadaan lulusan ini diharapkan dapat menjadi pusat atau sumber informasi peluang kerja bagi alumni.

Adapun yang menjadi kelemahan STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran. Pengelolaan organisasi STIE Widya Wiwaha belum sepenuhnya menerapkan sistem manajemen modern yang mengedepankan tata kelola yang profesional.
2. Sumber dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai. Sumber pendanaan untuk kegiatan STIE Widya Wiwaha selama ini masih bersumber dari lembaga sehingga belum memungkinkan dilakukan kegiatan yang mengembangkan sumber-sumber pendanaan secara profesional.
3. Banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non struktural maupun sarana prasarana kampus.
4. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi belum optimal, masih banyak Sumber Daya Manusia yang belum memahami dan mampu menjalankan visi dan misi organisasi dengan baik.
5. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu, masih perlu dilengkapi dengan

parameter dan pedoman mutu yang lebih operasional.

6. Kultur kerja yang belum sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi modern. Kultur kerja STIE Widya Wiwaha sangat dipengaruhi oleh budaya masyarakat yang belum menjadikan disiplin kerja sebagai kebiasaan.
7. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh sistem penggajian SDM yang belum maksimal. Tingkat kesejahteraan ini berpengaruh pada etos kerja pegawai.
8. Belum adanya guru besar, persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 dan mendapatkan sertifikat sebagai pendidik kurang dari 50% serta tidak seimbangnya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja STIE Widya Wiwaha. Distribusi jenjang kepangkatan ini berdampak pada belum maksimalnya perbaikan kinerja STIE Widya Wiwaha.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa faktor peluang eksternal yang merupakan hasil dari analisis adalah:

1. Otonomi PT yang memungkinkan STIE Widya Wiwaha menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negri.
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen memungkinkan untuk pengembangan dosen.
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen.
5. Disiplin hukum dan kepatuhan semakin dibutuhkan.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa STIE Widya Wiwaha berada pada kuadran SO Skor total untuk faktor internal adalah 2,22 dan faktor eksternal 2,34. Kuadran SO ini menyatakan bahwa strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha harus bertumpu pada penciptaan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi yang digunakan adalah agresif karena mempunyai peluang dan sekaligus kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi yang agresif ini juga akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi antara lain:

1. Kurikulum pendidikan belum integratif-interkonektif.
2. Metode pembelajaran belum optimal
3. Lulusan belum seluruhnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
4. Pembidangan keilmuan masih belum mapan.
5. Masih lemahnya keterampilan hidup (*life skill)* lulusan.

6. Masih lemahnya spirit kewirausahaan lulusan.
7. Tradisi akademik yang belum memberikan apresiasi terhadap problematika masyarakat dan bangsa.
8. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum integratif-interkonektif.
9. Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian belum sesuai dengan tuntutan perkembangan.
10. Jaringan pendukung pelaksanaan penelitian belum mapan.
11. Komunikasi antar alumni belum efektif.
12. Belum ada dokumentasi lengkap mengenai data base alumni.

Berdasarkan hasil analisis SWOT mengenai faktor eksternal dan internal yang berpengaruh pada pengembangan STIE Widya Wiwaha, maka ditetapkan strategi yang akan diterapkan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT dan standar nasional pendidikan tinggi mencakup: (1) pemutakhiran visi, misi STIE Widya Wiwaha dan seluruh PS, (2) penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berbasis PPEPP (3) peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, (4) peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan, (5) penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi, (6) pengembangan dan pemutakhiran kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik, (7) perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan penelitian serta kegiatan ilmiah, (8) perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan hasil pengabdian kepada masyarakat dan (9) peningkatan kualitas luaran pembelajaran (*Learning outcome)* dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III NASKAH AKADEMIK PENINJAUAN KEMBALI VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA

A. PENJELASAN UMUM

Keseragaman cara pandang dan persepsi terhadap istilah visi – misi – nilai dan sasaran perlu dibentuk dalam mengembangkan Naskah Akademik Visi – Misi ini. Dengan demikian setiap sivitas akademika STIE Widya Wiwaha Yogyakarta harus mampu mengekspresikan visi, misi, nilai dan sasaran dalam sikap dan perilkau sehari-hari, serta berkomitmen untuk mewujudkannya.

Visi merupakan satu pernyataan mengenai bagaimana arah STIE Widya Wiwaha Yogyakarta ditetapkan. Visi harus dapat memberikan arti dan dampak kepada seluruh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dan memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih besar dan lebih bermakna dibanding yang dimiliki saat ini.

Visi menggambarkan akan menjadi apa suatu organisasi di masa depan. Ia bersifat sederhana, menumbuhkan rasa wajib, memberikan tantangan, praktis dan realistik, dan ditulis dalam satu kalimat pendek. Visi menggambarkan kondsi idial yang ingin diwujudkan oleh organisasi di masa yang akan dating.

Misi menjelaskan lingkup, maksud atau batasan bisnis organisasi, yaitu kebutuhan *stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana, produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa yang digunakan. Misi dinyatakan dalam kalimat sederhana, ringkas, dan fokus. Unsur-unsur misi meliputi produk inti, kompetensi inti, dan teknologi inti. Produk inti adalah barang atau jasa yang dipersepsi bernilai tinggi oleh *stakeholders*, berupa komponen kunci dan menghasilkan keuntungan terbesar. Kompetensi inti adalah kemampuan kunci yang dimiliki STIE Widya Wiwaha dalam menghasilkan produk inti. Sedang teknologi inti adalah *know-how*, perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi basis kompetensi inti.

Nilai merupakan sesuau yang memberi makna dalam hidup yang menjadi acuan dan tolok ukur, nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai sutu tindakan, nilai menyangkut pola pikir dan tindakan sehingga berhubungan erat dengan etika. Nilai merupakan standar perbatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Nilai merupakan suatu keyakinan dalam menentukan suatu pilihan untuk menjadikan hidup seseorang menjadi lebih baik.

B. DASAR PEMIKIRAN REVIEW VISI-MISI STIE WIDYA WIWAHA

Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta didasarkan pada berbagai pertimbangan berikut:

1. Analisis lingkungan eksternal internal. Analisis lingkungan internal untuk mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki dan kelemahan yang harus ditingkatkan. Analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi.
2. Tuntutan kebutuhan masyarakat , dunia kerja, dan dunia industri. Tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap lulusan bidang akuntansi, manajemen dan magister manajemen menjadi pertimbangan utama dalam mereview visi, misi STIE Widya Wiwaha.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi dan manajemen serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak secara langsung terhadap bisnis, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam melakukan review visi, misi STIE Widya Wiwaha.
4. Antisipasi perubahan lingkungan global dimasa yang akan datang khususnya yang berdampak secara langsung terhadap bisnis harus diantisipasi dalam mereview visi, misi, tujuan dan sasaran, seperti evolusi dari *custom products, small batch products, large batch products dan commodity products*.

C. PROSES PENINJAUAN KEMBALI VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA

Proses melakukan peninjauan kembali Visi Misi STIE Widya Wiwaha, sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha dilengkapi dengan dokumen, yaitu: SK Tim Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha.

2. Pembahasan Agenda Tim Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha dilengkapi dengan dokumen, yaitu: Undangan Rapat , Daftar Hadir, Notulen Rapat

3. Analisis Lingkungan Eksternal Internal yang melibatkan: Tim Review Visi Misi STIE Widya WIwaha, Kepala PS Akuntansi, Kepala PS Manajemen, Direktur MM, unsur pimpinan , dosen dan stakeholder lain dilengkapi dengan dokumen, yaitu: Undangan Rapat, Usulan analisis lingkungan internal dan eksternal, hasil FGD dan simpulan

4. Analisis kebutuhan masyarakat, industri dan dunia kerja yang melibatkan: alumni, pengguna lulusan, pengambil kebijakan, asosiasi dan professional, industri dan stakeholder lain dilengkapi dengan dokumen, yaitu: Undangan Rapat, Usulan analisis lingkungan, hasil FGD dan simpulan.

5. Workshop Perubahan Visi Misi STIE Widya Wiwaha yang dihadiri, Senat STIE, Dosen,

Tendik dan Pimpinan di lingkukan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dilengkapi dengan dokumen, yaitu: Undangan Rapat, Usulan analisis lingkungan, hasil FGD dan simpulan.

6. Perumusan dan Penetapan Visi Misi yang baru, dilengkapi dengan dokumen SK Penetapan Visi Misi STIE Widya Wiwaha dan pernyataan Visi Misi STIE Widya Wiwaha.

D. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Berdasarkan paparan artikel di laman *World Economic Forum*, untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh revolusi industri 4.0, seorang pekerja harus memiliki kemampuan yang tidak akan bisa dilakukan oleh mesin, *soft skill* adalah kunci. Keberhasilan *World Economic Forum* juga merilis 10 skill atau keterampilan yang mutlak dibutuhkan para pekerja untuk bisa menghadapi perubahan pada tahun 2020 dan seterusnya. Sepuluh keterampilan yang harus dimiliki pekerja tersebut adalah:

1. *Complex problem solving*

   Kemampuan untuk berpikir jernih dan mendalam terhadap suatu masalah dengan melakukan identifikasi, menyeleksi informasi terkait masalah tersebut, menentukan opsi dan solusi lalu mengevaluasinya dan melaksanakan opsi sebagai solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

2. *Critical thinking*

   Kemampuan berpikir kritis dan memberi feedback yang disertai alasan logis atas setiap persoalan yang terjadi.

3. *Creativity*

   Kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik dan original, tidak harus benar- benar baru, namun bisa pula dengan mengembangkan apa yang sudah ada.

4. *People management*

   Kemampuan untuk mengelola orang, mengarahkan dan menginspirasi termasuk kemampuan *leadership*.

5. *Coordinating with other*

   Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, baik di dalam maupun luar tim atau organisasi.

6. *Emotion intelligence*

   Kemampuan mengatur emosi, dalam hal ini, termasuk pula kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola serta memanfaatkan emosi untuk kebaikan berbasis etika dan moral.

7. *Judgment and decision making*

Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam kondisi apapun, termasuk ketika sedang berada di bawah tekanan.

8. *Service orientation*

Kemampuan untuk melayani secara tulus, baik untuk perusahaan atau pelanggan tanpa mengharapkan penghargaan semata.

9. *Negotiation*

Kemampuan untuk melakukan negosiasi dalam aspek pekerjaan, walau sulit dilakukan.

10. *Cognitive flexibility*

Kemampuan untuk *switch* atau pengalihan dalam berpikir sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Tabel berikut memaparkan *abilities, basic skill* yang harus dimiliki serta *cross functional skills* untuk generasi masa depan

Figure 9: Core work-related skills

Abilities	Basic Skills	Cross-functional Skills	
Cognitive Abilities » Cognitive Flexibility » Creativity » Logical Reasoning » Problem Sensitivity » Mathematical Reasoning » Visualization	**Content Skills** » Active Learning » Oral Expression » Reading Comprehension » Written Expression » ICT Literacy	**Social Skills** » Coordinating with Others » Emotional Intelligence » Negotiation » Persuasion » Service Orientation » Training and Teaching Others	**Resource Management Skills** » Management of Financial Resources » Management of Material Resources » People Management » Time Management
Physical Abilities » Physical Strength » Manual Dexterity and Precision	**Process Skills** » Active Listening » Critical Thinking » Monitoring Self and Others	**Systems Skills** » Judgement and Decision-making » Systems Analysis	**Technical Skills** » Equipment Maintenance and Repair » Equipment Operation and Control » Programming » Quality Control » Technology and User Experience Design » Troubleshooting
		Complex Problem Solving Skills » Complex Problem Solving	

Source: World Economic Forum, based on O*NET Content Model.
Note: See Appendix A for further details.

Jenis pekerjaan atau profesi yang akan hilang dan yang akan muncul pada era revolusi industri 4.0. Berdasarkan lingkup okupasi yang dibutuhkan pada era industri 4.0 diantaranya : (*World Economic Forum (WEF))*.

1. *Software developer;*
2. *Applications developer;*
3. Analis data;
4. Manajer operasional;
5. *Sales representatives*;
6. Analis keuangan;
7. *Human resources specialist*;
8. Teknisi dan insinyur bidang robotika.

Hasil survei yang diterbitkan oleh *Asean Development Bank (ADB)* pada Juli 2020 berkesimpulan bahwa pandemi Covid-19 telah mengakibatkan 50% UMKM Indonesia menutup usahanya, selain itu 88% usaha mikro tidak memiliki kas/tabungan/persediaan pembiayaan keuangan dan 60% usaha mikro mengurangi tenaga kerja.

Disisi lain pemerintah telah berketetapan hati untuk mengembangkan desa. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi desa dalam administrasi dan pembangunan di semua aspek sesuai dengan kewenangannya, UU No. 6 tahun 2014, pemerintah telah mengamanatkan alokasi dana desa. Dana desa diperkirakan setiap tahun dalam anggaran negara yang dicairkan kepada setiap pemerintah desa sebagai sumber utama pendapatan desa. Ini juga sebagai bagian dari optimalisasi semua skema untuk mengalokasikan anggaran pemerintah ke desa-desa yang ada. Penggunaan dana desa harus ditujukan untuk mendukung pengurangan desa yang kurang mampu mencapai kemandirian desa. Desa merupakan titik pertumbuhan ekonomi, Indonesia membangun desa menjadi desa membangun Indonesia. Perubahan tersebut sangat beralasan karena desa secara potensial memiliki sumber daya yang lengkap yang dibutuhkan untuk melakukan pembangunan ekonomi asalkan potensi sumber daya tersebut dapat digerakkan secara optimal antara lain melalui pembiayaan yang dapat diputuskan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan produktivitas dan menjadikan kawasan desa menjadi area wisata.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka stakeholder diharapkan untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran berkaitan dengan visi, misi yang harus dilaksanakan oleh masing-masing prodi. Untuk itu pihak yang dilibatkan dalam penyusunan ini adalah pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga pendidik, mahasiswa dan pihak eksternal seperti Kantor Akuntan Publik (KAP), Kamar Dagang Industri (KADIN), Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Pedagang Kaki Lima dan Koperasi.

Saat ini persaingan yang dihadapi oleh industri pendidikan tinggi sangat ketat, intensitas persaingan mengharuskan pendidikan tinggi menerapkan strategi baru yang lebih kreatif, efektif,

dan efisien agar mendapatkan keunggulan daya saing. Berikut gambaran kondisi saat ini yang dihadapi pendidikan tinggi.

1. Era milenium baru adalah era kompetesi yang terbuka. Hampir bisa dipastikan bahwa para pemenang kompetisi adalah mereka memiliki akses informasi yang seluas- luasnya, sekaligus memiliki kemampuan mendesain kehidupan masa depan melalui perhitungan yang matang dan bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, hanya SDM yang berkualitas tinggi sajalah yang siap berkompetisi dan menjadi pemenang.
2. Tuntutan kompetensi lulusan harus mampu bersaing di era revolusi industri 4.0. Lulusan harus mampu melihat perubahan yang sangat cepat dengan adanya disrupsi di beberapa bidang pekerjaan dan mampu menangkap peluang pekerjaan baru yang belum pernah ada sebelumnya.
3. Tuntutan adanya kompetensi tambahan yang berbeda dengan bidang keilmuan induknya, mengharuskan lulusan memmpunyai keahlian yang spesifik sesuai dengan talentanya.

E. INPUT DARI *STAKEHOLDERS.*

Berdasarkan hasil FGD dengan *stakeholders,* diperoleh beberapa masukan terkait dengan visi misi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. STIE Widya Wiwaha harus tetap menjaga nilai nilai yang ditanamkan oleh para pendiri STIE Widya Wiwaha.
2. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja termasuk menciptakan pekerjaan.
3. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang bisa beradaptasi dan memanfaatkan teknologi di era digital dalam semua bidang.
4. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha, kepemimpinan dan berakhlak mulia.
5. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jaman.

F. PERUMUSAN VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sebelumnya

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha sebelum direview sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi sekolah bisnis unggul bertaraf nasional pada tahun 2025, dengan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

berbasis kompetensi, kewirausahaan, kepemimpinan, akhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menghasilkan lulusan bidang Akuntansi dan Manajemen yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan mampu beradaptasi terhadap lingkungan bisnis.
3. Menyediakan layanan penelitian, pelatihan dan pendampingan di bidang Akuntansi dan Manajemen dalam rangka meningkatkan sikap, kemampuan dan keterampilan manajerial masyarakat.

c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana Akuntansi dan Manajemen yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi terhadap lingkungan bisnis.
2. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang Akuntansi dan Manajemen yang dapat di aplikasikan dalam bisnis.
3. Memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan dalam bidang Akuntansi dan Manajemen.

Berdasarkan pembahasan dengan seluruh stakeholder dalam rapat review visi misi STIE Widya Wiwaha menghasilkan kata kunci:

1. Akhlak mulia
2. Unggul dan terpercaya
3. Kewirausahaan
4. Siap bekerja dengan kompetensi sesuai dengan revolusi industri 4.0
5. Siap bekerja di Era Digital dan perkembangan IPTEK
6. Tuntutan Lamemba, yang mengharuskan kegiatan pada level internasioanal.

2. Usulan Visi Misi STIE Widya Wiwaha Yang Baru

Dalam Rapat Tim review visi misi STIE Wdya Wiwaha terdapat beberapa usulan yang disampaikan antara lain: rumusan visi dalam kalimat yang lebih singkat dan jelas, rumusan visi harus menunjukkan kompetensi inti lulusan yang dihasilkan, dalam rumusan visi misi harus

mencerminkan nilai nilai dan sikap untuk mengantisipasi perubahan 30 tahun ke depan, dalam rumusan visi tidak perlu mencantumkan tahun ketercapaian, tahun ketercapaian visi dijelaskan dalam rencana induk pengembangan dan rencana strategis, rumusan visi dalam kalimat sederhana namun menumbuhkan rasa wajib dan mengikat, memberikan tantangan, praktis dan realistik, dan ditulis dalam satu kalimat pendek.

Rumusan misi menjelaskan lingkup, maksud atau batasan bisnis organisasi, yaitu kebutuhan *stakeholders* yang akan dipenuhi oleh organisasi, rumusan misi harus mengandung unsur-unsur produk inti, kompetensi inti, dan teknologi inti.

G. RUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN STIE WIDYA WIWAHA

1. Visi STIE Widya Wiwaha

Visi STIE Widya Wiwaha merupakan satu pernyataan mengenai bagaimana arah STIE Widya Wiwaha Yogyakarta ditetapkan. Visi ini memberikan arah dan sebagai acuan kepada seluruh sivitas akademika, memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih besar dan lebih bermakna dibanding yang dimiliki pada saat ini.

Visi STIE Widya Wiwaha menggambarkan akan menjadi apa STIE Widya Wiwaha di masa depan, menumbuhkan rasa wajib dan mengikat, memberikan tantangan praktis dan realistik kepada seluruh sivitas akademika. Setelah melalui diskusi panjang, maka dirumuskan visi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Makna dari masing masing pernyataan visi tersebut sebagai berikut:

a. Bereputasi Internasional:
   - Memiliki standar nasional menurut ketentuan Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Akreditasi Mandiri.
   - Memiliki standar internasional menurut International Standard Organization (ISO) yaitu Accociation to Advance Colligiate Schools of Business (AACSB).

b. Berbasis Iptek:
   - Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan kompetensi.

- Iptek merupakan cabang ilmu yang harus dikuasai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Teknologi menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah, ilmu pengetahuan menggunakan teknologi untuk membuat penemuan baru.

c. Kewirausahaan

- Kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.
- Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
- Sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

d. Berwawasan Global

- Pandangan atau sikap yang mendunia, meningkatnya konektivitas antar negara akibat transkulturasi dan perkembangan teknologi modern.
- Mampu atau kecenderungan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru untuk dapat tetap hidup dengan baik.

e. Akhlak Mulia

- Budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat yang melahirkan perilaku terpuji atau mulia.
- Sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan yang terpuji atau mulia.
- Beretika dan bermoral.
- Berbuat baik kepada orang lain, menghindari sesuatu yang merugikan dan menahan diri ketika disakiti.

2. Misi STIE Widya Wiwaha

Misi STIE Widya Wiwaha menggambarkan lingkup, maksud atau batasan bisnis organisasi, yaitu kebutuhan *stakeholders* yang akan dipenuhi oleh STIE Widya Wiwaha, siapa dan di mana, produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa yang digunakan.Setelah melalui analisis unsur-unsur di atas, maka dirumuskan misi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan dan Sasaran STIE Widya Wiwaha

1) Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

a) Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen strata satu dan strata dua yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
b) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
c) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
d) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

2) Sasaran

a. Sasaran Bidang Pendidikan

Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

1) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
2) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
3) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam *tracer study* tahunan.

b. Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

4) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;
5) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
6) Terwujudnya 2 HaKI atau bo*ok chapter* berbasis hasil penelitian per tahun.

c. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

4) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
5) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui *pre-test* dan *post-test*;
6) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

d. Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

4) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;
5) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
6) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

BAB IV RUMUSAN PERNYATAAN VISI, MISI, DAN TUJUAN STIE WIDYA WIWAHA

A. Visi STIE Widya Wiwaha

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035

B. Misi STIE Widya Wiwaha

Untuk mewujudkan visi, maka dirumuskan misi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran STIE Widya Wiwaha dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

C. Tujuan dan Sasaran STIE Widya Wiwaha

1. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

a) Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen strata satu dan strata dua yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.

b) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.

c) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen

d) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

2. Sasaran

a. Sasaran Bidang Pendidikan

Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

1) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
2) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
3) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam *tracer study* tahunan.

b. Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

1) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;
2) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
3) Terwujudnya 2 HaKI atau bo*ok chapter* berbasis hasil penelitian per tahun.

c. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

1) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
2) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui *pre-test* dan *post-test*;
3) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

d. Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

1) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;
2) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
3) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

BAB V STRATEGI PENCAPAIAN

A. SASARAN MUTU

STIE Widya Wiwaha telah berhasil melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik, namun disadari masih banyak yang perlu ditingkatkan. Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan mutu itu telah dilakukan pengendalian mutu di bidang SDM, proses belajar mengajar, hasil pendidikan atau kualitas lulusan. Peningkatan SDM dilakukan baik untuk dosen maupun pegawai melalui studi lanjut, pelatihan, workshop, kursus, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

Di bidang pembelajaran, penjaminan mutu dilakukan melalui sistem pembelajaran bisnis terpadu (*Integrated Business Learning System*). Metode ini dinilai dari pemenuhan tatap muka untuk setiap mata kuliah dalam setiap semester sebanyak 14 – 16 kali pertemuan, penyusunan dan pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), *handout* materi kuliah, pengkayaan buku referensi, praktikum akuntansi, penyerahan soal dan nilai hasil ujian.

Adapun pengendalian mutu lulusan ditempuh dengan usaha menghasilkan lulusan dengan rata-rata indek prestasi di atas 3,00. Namun demikian, harus diakui bahwa pengendalian mutu yang dilakukan ini belum mengantarkan semua lulusan langsung terserap di pasar kerja sesuai dengan bidang Akuntansi dan Manajemen. Hal ini bukan berarti rendahnya mutu lulusan, melainkan karena ketatnya persaingan dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Setelah dilakukan pendataan dengan metode *random sampling* menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya adalah antara 3 sampai 6 bulan, dengan jenis pekerjaan yang variatif.

Dengan kompetensi dosen yang rata-rata berjenjang S2 dan S3, sarana prasarana yang memadai, STIE Widya Wiwaha menjamin mutu lulusannya. Ini berarti bahwa mahasiswa dapat dengan mudah mengakses sumber-sumber pengetahuan secara langsung baik dari dosen maupun perpustakaan dan sumber informasi lain. Suasana belajar yang berlangsung secara interaktif antara dosen dan mahasiswa telah memberikan dampak manfaat yang besar. Dari segi efektifitas waktu studi, 80% mahasiswa selesai tepat waktu selama 7 sampai 8 semester. Pemberian nilai kepada mahasiswa sebagai evaluasi pendidikan dilakukan terhadap kemampuan akademik maupun ketrampilan. Kriteria keberhasilan mahasiswa yaitu mahasiswa berhasil lulus dalam menempuh semua mata kuliah dan menyelesaikan studi pada waktunya dengan nilai IPK minimal 3,0.

Sasaran STIE Widya Wiwaha mencakup sembilan kriteria, yaitu: (1) penguatan dan pengembangan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian, (2) penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu dan kerjasama, (3) penguatan dan pengembangan kualitas mahasiswa dan lulusan, (4) penguatan dan pengembangan sumber daya manusia, (5) penguatan dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, (6) penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, (7) penguatan pengembangan penelitian dan publikasi karya ilmiah, (8) penguatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil pengabdian dan (9), penguatan dan peningkatan mutu capaian pembelajaran.

Sembilan sasaran mutu tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk rencana strategis dan program kegiatan yang meliputi unsur-unsur proses, parameter, strategi, program, target, pencapaian, rencana tindakan yang dilakukan, target waktu, dan penanggungjawab kegiatan yang dijabarkan dalam rencana strategis lima tahunan dan rencana operasional.

B. STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan, maka dirumuskan strategi pencapaian visi, misi dan tujuannya. Ada sembilan pilar strategi pencapaian yang merupakan implementasi pengelolaan yang memenuhi standar kinerja perguruan tinggi, yaitu:

1. Implementasi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Review pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha berdasarkan tuntutan kebutuhan para pemangku kepentingan.
   b. Perumusan program kerja dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen yang lengkap.
   c. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta program kerja secara intensif, kontinyu dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai acara dan media, baik formal maupun informal.
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Evaluasi sistem tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.Evaluasi struktur organisasi dan job deskripsi

untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional.

b. Mengembangan karakteristik sistem kepemimpinan yang efektif, inovatif dan komunikatif.
c. Peningkatan kualitas pengelolaan fungsional dan operasional.
d. Meningkatkan efektifitas implementasi siklus penjamiman mutu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) sehingga melampaui SN Dikti.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan dengan kegiatan sebagai berikut:
    a. Review dan standarisasi dokumen dan implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.
    b. Meningkatkan kualitas mahasiswa baru dan meningkatkan kerjasama luar negri untuk pertukaran mahasiswa asing.
    c. Mengevaluasi rata-rata masa studi lulusan dan meningkatkan rata-rata IPK lulusan.
    d. Mengevaluasi peningkatan mutu lulusan dan meningkatkan kualitas pelayanan kemahasiswaan, meliputi pengembangan minat dan bakat, pemberian beasiswa, pembinaan softskill mahasiswa, bimbingan dan konseling mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dosen dan tenaga kependidikan dengan kegiatan sebagai berikut:
    a. Evaluasi kecukupan dan kualifikasi dosen tetap setiap program studi (DTPS) secara berkala.
    b. Pengembangan dan peningkatan mutu DTPS melalui tugas belajar studi lanjut S3 dan peningkatan jabatan fungsional dosen secara berkala.
    c. Mengembangkan ketrampilan DTPS dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk buku dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta jurnal internasional terindek scopus.
    d. Evaluasi dan pengembangan tenaga kependidikan melalui workshop, pelatihan dan seminar.
5. Penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju program studi yang mandiri secara finansial.
    a. Peningkatan kerjasama, efisiensi dan efektifitas pengelolaan dana untuk kegiatan operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
    b. Peningkatan mutu dan kecukupan akses sarana dan prasarana yang dikelola setiap PS untuk pengembangan program studi.

c. Pengembangan dan peningkatan aksesibilitas sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh setiap PS dalam proses pembelajaran dan sistem administrasi akademik, umum dan keuangan.
d. Pengembangan dan peningkatan pemanfaatan laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran setiap PS.
e. Pengembangan sistem informasi jangka panjang dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi.

6. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Review dan pemutakhiran kurikulum setiap PS berbasis SN Dikti dan kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) serta tuntutan kebutuhan stakeholders.
   b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara kontinyu sistem pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
   c. Membangun suasana akademik yang kondusif, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, melaksanakan kegiatan akademik di dalam dan di luar kampus yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.
   d. Perluasan dan peningkatan jaringan kerjasama bidang pendidikan dengan mitra dalam dan luar negeri.
7. Perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan penelitian serta kegiatan ilmiah dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra kerjasama bidang penelitian serta publikasi hasil penelitian setiap DTPS PS.
   b. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian setiap DTPS.
   c. Penguatan penelitian dan kegiatan ilmiah dosen melalui workshop, seminar dan pelatihan untuk setiap DTPS.
   d. Peningkatan jumlah dana penelitian setiap DTPS serta pemberian insentif karya ilmiah dosen terkait dengan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindex serta media populer dan buku referensi
   e. Peningkatan kualitas karya ilmiah setiap DTPS dengan memfasilitasi pengurusan HaKi untuk karya ilmiah dosen.
8. Perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat setiap DTPS.
b. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap DTPS.
c. Penguatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop, seminar dan atau pelatihan untuk setiap DTPS.
d. Peningkatan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memfasilitasi pengurusan HaKi untuk setiap DTPS.

9. Peningkatan kualitas luaran pembelajaran (*Learning outcome*) berstandar nasional Kerangka Kualifikasi Nasioanl Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Dikti dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk setiap PS melalui kegiatan:
    a. Pemutakhiran dan implementasi visi misi.
    b. Peningkatan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama dan penjaminan mutu.
    c. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan setiap PS.
    d. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dosen dan tenaga kependidikan.
    e. Peningkatan kualitas keuangan sarana dan prasarana dan sistem informasi.
    f. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB VI PENUTUP

Naskah akademik review dan pernyataan rumusan visi, misi STIE Widya Wiwaha ini disusun sebagai salah kelengkapan dokumen perencanaan jangka panjang. Dokumen ini penting bagi STIE Widya Wiwaha sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan pendidikan tinggi.

Dengan berpedoman pada dokumen ini, seluruh satuan kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan dapat dengan mudah diukur.